

**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEROKOK AKTIF
DI BANJAR SAWE RANGSASA KABUPATEN JEMBRANA**



Oleh :

NI PUTU YUWINDA PRATIWI
P07134019028

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSEMPAHAN

Terimakasih Kepada Tuhan Yang senantiasa memberikan jalan dan tuntunan di setiap langkah saya dalam menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar, serta saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen pengajar, pembimbing utama maupun pendamping dan dosen penguji sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya ini saya persembahkan kepada orang tua, adik dan semua orang yang telah mendukung serta memberikan semangat selama saya menempuh perkuliahan.

Terimakasih juga kepada Tay Tawan Vihokratana, Of Jumpol Adulkittiporn, Gun Atthaphan Phunsawat, terimakasih sudah menjadi motivasi dalam hidup saya, untuk Lanang terimakasih atas semangat yang terus diberikan kepada saya serta dukungannya dan untuk Fer Nanda terimakasih sudah menjadi teman curhat saya dikala saya sedang insecure.

Dan secara khusus saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya. (kelak)

MOTTO

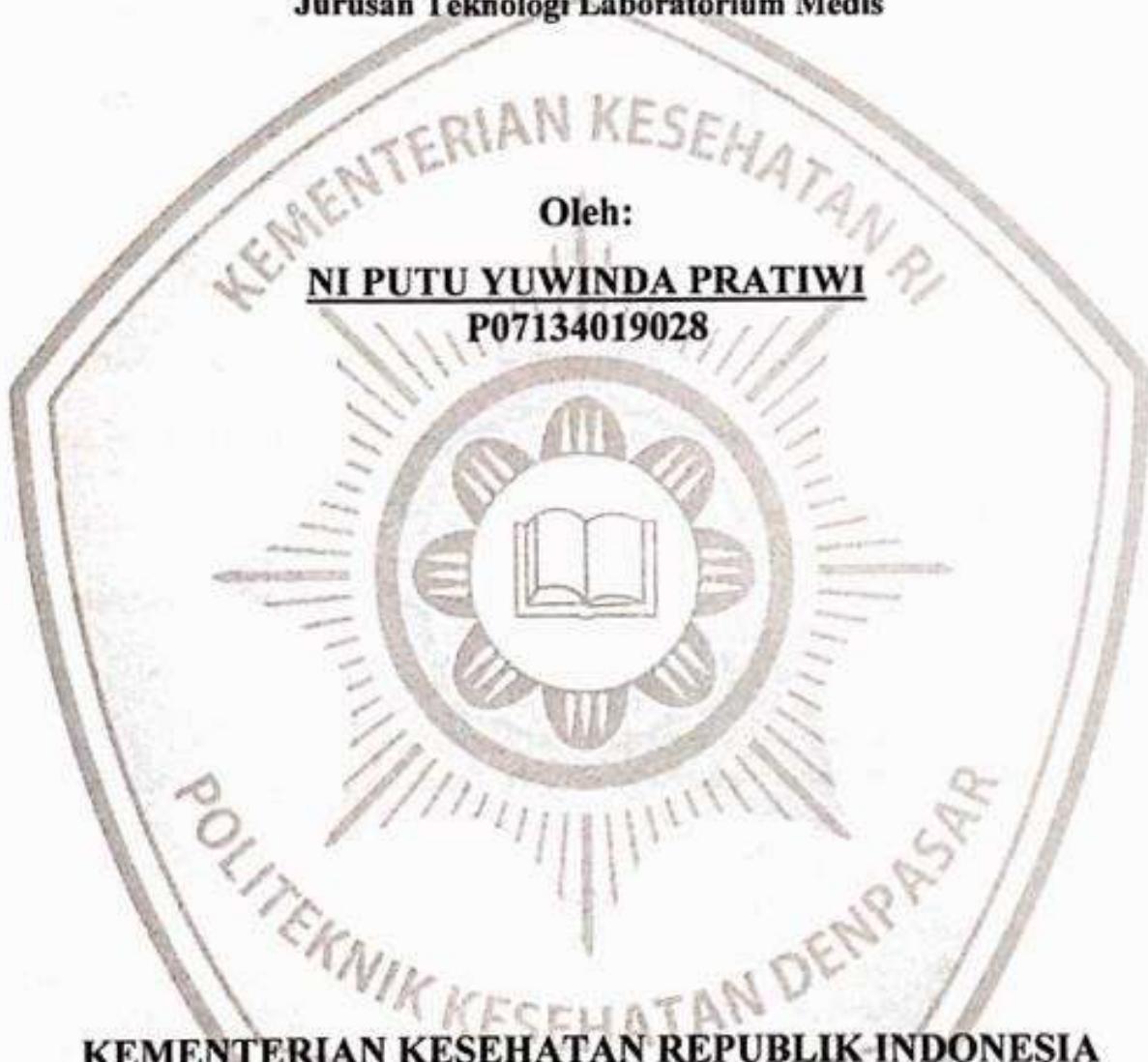
“Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting...”

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEROKOK AKTIF DI BANJAR SAWE RANGSASA KABUPATEN JEMBRANA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Oleh:

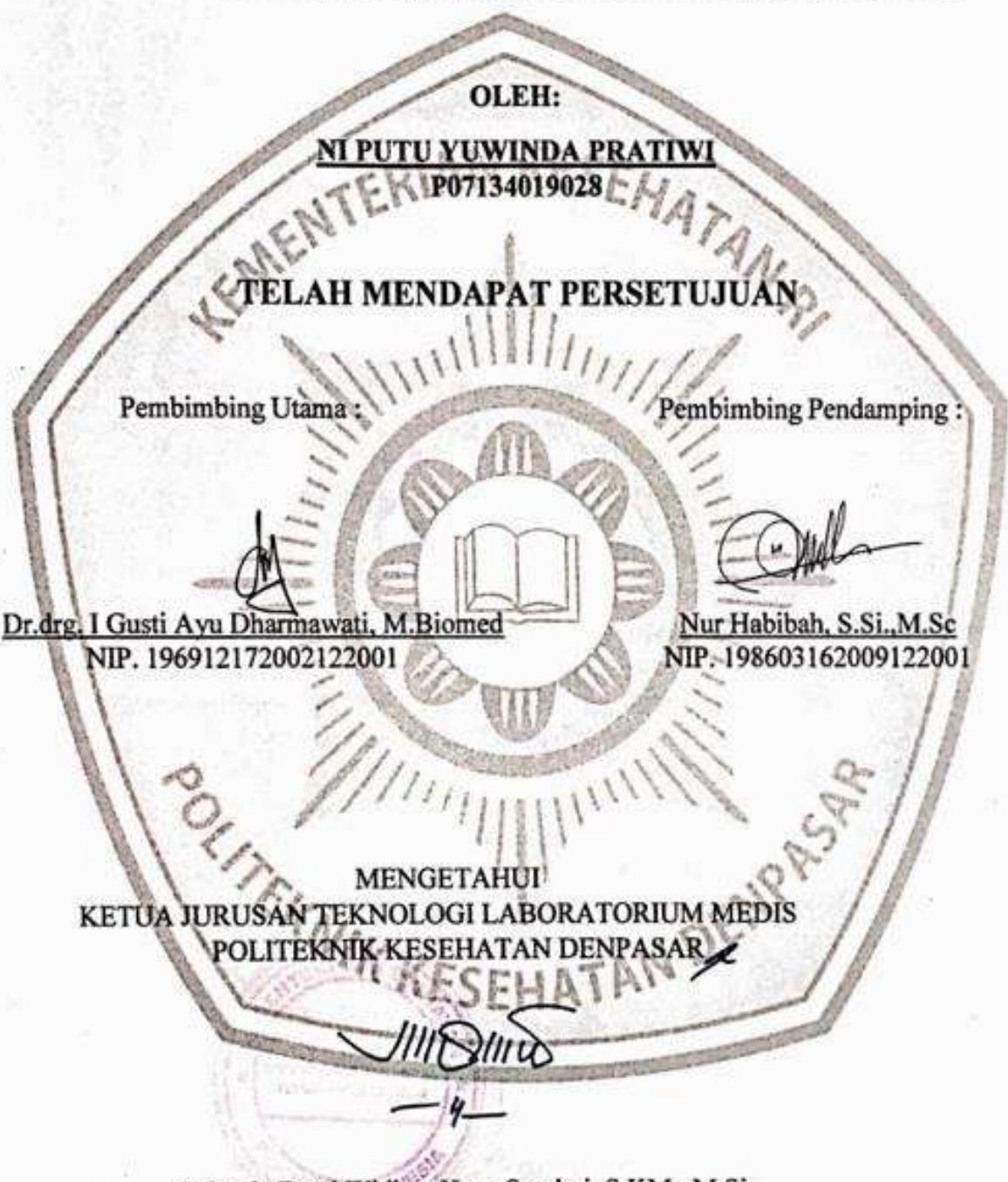
NI PUTU YUWINDA PRATIWI
P07134019028



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEROKOK AKTIF DI BANJAR SAWE RANGSASA KABUPATEN JEMBRANA



KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEROKOK AKTIF
DI BANJARA SAWE RANGSASA KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh:

NI PUTU YUWINDA PRATIWI
P07134019028

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Selasa
TANGGAL : 14 Juni 2022

TIM PENGUJI:

1. Dr. dr I Gusti Agung Dewi Sarihati, M. Biomed (Ketua)
2. Dr. drg, I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M. Biomed (Anggota)
3. Luh Putu Rinawati, S.Si (Anggota)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Yuwinda Pratiwi
NIM : P07134019028
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Jl. Panji Sakti, Lingkungan Sawe Rangsasa, Kecamatan Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Remaja Perokok Aktif Di Banjar Sawe Rangsasa Kabupaten Jembrana adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 07 Mei 2022
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Yuwinda Pratiwi
NIM.P07134019028



RIWAYAT PENULIS

Penulis adalah Ni Putu Yuwinda Pratiwi dilahirkan di Sawe Rangsasa pada tanggal 22 September 2000 dari ayah I Gede Tatar Santika dan ibu Ni Komang Sri Kartini. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 di TK Dharma Handayani Desa Batuagung. Pada tahun 2007-2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Dauhwaru. Pada tahun 2013-2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Negara. Pada tahun 2016-2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 4 Negara. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan dan melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar program Studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

DESCRIPTION OF HEMOGLOBIN LEVELS IN ADOLESCENT SMOKERS IN BANJAR SAWE RANGSASA, JEMBRANA REGENCY

ABSTRACT

Background: Indonesia's first order with the most smokers with a percentage of 50.68%. The Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA) states that the number of smokers in Southeast Asia in 2013 was recorded at 121,156,804 people. **Objective:** The purpose of this study was to determine the description of hemoglobin levels in active smokers in Banjar Sawe Rangsasa, Jembrana Regency. **Methods:** This research method is a descriptive study conducted in January-May 2022 with a total of 30 respondents obtained by purposive sampling technique. Hemoglobin levels were measured by the Point Care Of Testing (POCT) method. **Results:** The results showed that of the 30 respondents had normal hemoglobin levels (50%). Based on age, high hemoglobin levels in active smokers were suffered at the age of 21-25 years and 26-30 years. Based on physical activity (6.7%) adolescent active smokers have high hemoglobin levels, including in doing strenuous physical activity. Based on smoking habits (6.7), active smoking adolescents have high hemoglobin levels which are included in the category of having a heavy smoking habit. **Conclusion:** The conclusion of this study is that most of the active smokers have normal hemoglobin levels.

Keywords: Active Smoker, Hemoglobin, POCT Method

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEROKOK AKTIF DI BANJAR SAWE RANGSASA KABUPATEN JEMBRANA

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia menempati urutan pertama perokok terbanyak dengan persentase 50,68%. *The Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA)* menyebutkan bahwa jumlah perokok di Asia Tenggara pada tahun 2013 tercatat sebanyak 121.156.804 jiwa. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada perokok aktif di Banjar Sawe Rangsasa Kabupaten Jembrana. **Metode:** Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan pada bulan Januari-Mei 2022 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Kadar hemoglobin diukur dengan metode Point Care Of Testing (POCT). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden memiliki kadar hemoglobin normal (50%). Berdasarkan umur kadar hemoglobin tinggi pada remaja perokok aktif diderita pada umur 21-25 tahun dan 26-30 tahun. Berdasarkan aktifitas fisik (6,7%) remaja perokok aktif memiliki kadar hemoglobin tinggi termasuk dalam melakukan aktivitas fisik berat. Berdasarkan kebiasaan merokok (6,7) remaja perokok aktif memiliki kadar hemoglobin tinggi yang termasuk dalam kategori mempunyai kebiasaan merokok berat. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar perokok aktif memiliki kadar hemoglobin normal.

Kata Kunci: Perokok Aktif, Hemoglobin, Metode POCT

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEROKOK AKTIF DI BANJAR SAWE RANGSASA KABUPATEN JEMBRANA

Oleh: Ni Putu Yuwinda Pratiwi (P07134019028)

Indonesia menempati urutan pertama perokok terbanyak dengan persentase 50,68%. *The Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA)* menyebutkan bahwa jumlah perokok di Asia tenggara pada tahun 2013 tercatat sebanyak 121.156.804 jiwa. Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 31 Mei 2017 menyebutkan bahwa Indonesia masih menempati urutan ke tiga jumlah perokok terbanyak Dunia setelah China dan India. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, Pangemanan dan Polii. (2017) ditemukan data hubungan merokok dengan kadar hemoglobin dan trombosit pada perokok dewasa, parameter lama merokok sebanyak 60%. Menurut Amelia, Nasrul dan Basyar (2016) dengan judul penelitian Hubungan Derajat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman dengan Kadar Hemoglobin, ada beberapa faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin, seperti umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, nutrisi dan ketinggian tempat tinggal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada perokok aktif di Banjar Sawe Rangsasa, Kabupaten Jembrana. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 30 responden. Data yang digunakan ialah data primer yang didapat dari hasil wawancara dan pengukuran kadar hemoglobin dengan metode POCT.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (36,7%) perokok aktif termasuk dalam kelompok umur 15-20 tahun, (46,7%) termasuk dalam rentang usia 21-25 tahun dan (16,7%) termasuk dalam rentang usia 26-30 tahun. Berdasarkan kelompok umur didapatkan kadar hemoglobin tinggi dalam rentang usia 21-25 tahun dan 26-30 tahun (3,3%). Berdasarkan aktivitas fisik (6,7%) termasuk dalam melakukan aktivitas fisik

berat. Berdasarkan kebiasaan merokok (6,7%) termasuk dalam kategori mempunyai kebiasaan merokok berat.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perokok aktif memiliki kadar hemoglobin normal. Kadar hemoglobin rendah banyak diderita pada rentang usia 21-25 tahun (20%) dan (10%) remaja perokok aktif mempunyai kebiasaan merokok berat. Perokok aktif mempunyai kadar hemoglobin tinggi disarankan untuk mengurangi kebiasaan merokok dan melakukan pola hidup sehat.

Daftar bacaan: 27 (2015-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat kerta wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Kadar Hemoglobin pada Remaja Perokok Aktif di Banjar Sawe Rangsasa Kecamatan Jembrana” dengan baik dan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma Tiga pada prodi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S. P. M.PH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan di program Diploma Tiga pada prodi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M. Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini sehingga terselesaikan tepat waktu.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Ayu Dharmawati, M. Biomed selaku pembimbing utama yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Nur Habibah, S.Si., M. Sc selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Semua pihak yang membantu sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSEMPAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
<i>ABSTRAK</i>	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang Masalah.....	7

B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Rokok	13
B. Perokok	16
C. Faktor Yang Memengaruhi Seseorang Merokok	17
D. Hemoglobin.....	18
E. Hubungan Merokok Dengan Kadar Hemoglobin	22
F. Anemia	23
G. Polisitemia.....	23
H. Metode pemeriksaan hemoglobin	23
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel dan definisi operasinal variabel	22
1. Variabel penelitian	22
2. Definisi operasional variabel.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25

B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	31
G. Etika Penelitian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. HASIL.....	34
B. Pembahasan.....	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kadar Hemoglobin.....	19
Tabel 2 Definisi Operasional	23
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	35
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas Fisik.....	36
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok.....	37
Tabel 6 Kadar Hemoglobin Remaja Perokok Aktif.....	38
Tabel 7 Kadar Hemoglobin Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 8 Kadar Hemoglobin Berdasarkan Aktivitas Fisik.....	40
Tabel 9 Kadar Hemoglobin Berdasarkan Kebiasaan Merokok.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	21
Gambar 2 Alur Penelitian.....	25
Gambar 3 Lokasi Banjar Sawe Rangsasa.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Waktu Pelaksanaan.....	61
Lampiran 2 Rancangan Anggaran Biaya Penelitian.....	62
Lampiran 3 Informed Consent.....	63
Lampiran 4 Kuesioner.....	66
Lampiran 5 Hasil Kadar Hemoglobin Pada Perokok Aktif.....	68
Lampiran 6 Hasil Kuesioner Responden Penelitian.....	70
Lampiran 7 Surat Ethical Approval.....	74
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pusat Pemerintahan Kabupaten Jembrana.....	75
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dari Kelurahan.....	76
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 11 Bukti Bimbingan.....	81

DAFTAR SINGKATAN

SEATCA	: <i>The Southeast Asia Tobacco Control Alliance</i>
HTTS	: Hari Tanpa Tembakau Sedunia
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
SKT	: Sigaret Kretek Tangan
SKM	: Sigaret Kretek Mesin
RF	: Rokok Filter
RNF	: Rokok Non Filter
POCT	: <i>Point Of Care Testing</i>